



Layanan Psikologi di Puskesmas Diminati

YOGYA (MERAPI) - Untuk deteksi dini terhadap gangguan mental, setiap Puskesmas di Kota Yogya memiliki layanan khusus psikologi. Kunjungan pasien ke bagian psikologi relatif tinggi. Tiap bulan, antara 60-100 pasien mengakses layanan ini.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogya, Agus Sudrajat, Kamis (22/10) di Balaikota Yogya mengatakan, penyakit gangguan mental banyak ditemukan di masyarakat, terutama yang taraf ringan. Namun selama ini, sebagian besar warga menyembunyikan gangguan ini. Hal ini justru berbahaya, karena jika tidak segera diobati, gangguan tersebut menjadi taraf berat dan dapat meledak sewaktu-waktu. "Meski demikian, tingkat kebahagiaan di DIY juga tinggi," ujarnya.

Pada kesempatan yang sama, Kepala Bidang Promosi Kesehatan, Tri Mardoyo menambahkan, layanan psikologi terse-

but, merupakan upaya persuasif terhadap kondisi kejiwaan pasien, bukan hanya menangani gangguan mental saja. Beberapa pasien, tidak membutuhkan obat dalam pengobatannya. Pasien hanya membutuhkan pendampingan psikolog yang ada di Puskesmas.

"Utamanya membuat beban pikiran pasien menjadi ringan. Dengan pendampingan, gangguan berangsur membaik," ujarnya.

Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar, Lana Unwama menambahkan, perbedaan kunjungan pasien umum dan pasien gangguan jiwa sangat mencolok. Kunjungan pasien umum tiap bulannya mencapai ribuan, sedangkan pasien gangguan jiwa hanya ratusan. Dua tahun silam, satu psikolog mengampu 2 puskesmas. Namun, seiring dengan meningkatnya kunjungan, satu psikolog mengampu satu Puskesmas saja. (Riz)-m

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Positif | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005